

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pengajian Kitab Hadis *Arba'in Nawawiyah* di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Serangkaian temuan di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan pada pengajian ini dicapai melalui integrasi dari kompetensi guru, karakteristik jamaah, ketepatan metode, serta materi yang relevan. Secara lebih terperinci, simpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru pengajian merupakan alumni Pondok Pesantren Al-Falah Puteri yang kemudian melanjutkan pendidikannya di Daruz Zahra, Tarim, Hadramaut, Yaman. Menerima langsung sanad ijazah Kitab *Arba'in Nawawiyah* dari Dr. KH. M. Saberan Effendi, MA.
2. Jamaah pengajian didominasi oleh muslimah muda (mahasiswi dan pekerja profesional) berusia 20-28 tahun. Meskipun dilaksanakan pada malam hari di tengah kelelahan setelah beraktivitas seharian, jamaah menunjukkan resiliensi yang tinggi.
3. Materi pengajian adalah Kitab *Arba'in Nawawiyah* yang dipilih secara strategis karena karakteristiknya yang ringkas namun padat makna (*Jawami'ul Kalim*). Materi pengajian mencakup pilar akidah, syariah, dan akhlak yang dirasakan sangat relevan oleh jamaah, dan menjadi panduan perilaku nyata bagi para muslimah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Metode pengajian telah mencakup aspek Hikmah, *Mau'idzatil Hasanah*, dan Mujadalah. Strategi ustazah dalam memadukan ceramah sistematis, tanya jawab interaktif, hingga konseling pribadi menciptakan suasana belajar yang terbuka, serta pemberian nasihat dari hati yang mendorong transformasi pengetahuan menjadi perilaku nyata.

B. Saran

Sejalan dengan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran masukan untuk beberapa pihak terkait penelitian yang telah dilaksanakan ini di antaranya:

1. Kepada pihak pesantren disarankan terus meningkatkan kualitas pengajian sebagai upaya memperkuat pemahaman hadis yang sejalan dengan kebutuhan sehari-hari kehidupan umat muslim.
2. Kepada guru terus mempertahankan metode pengajaran yang menjadi daya tarik jamaah, serta mungkin dapat memperluas jangkauan materi hadis ke kitab-kitab lanjutan setelah Kitab *Arba'in* selesai dibedah.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan kajian ini dengan mengeksplorasi lebih mendalam korelasi antara internalisasi nilai-nilai hadis *Arba'in* terhadap kesehatan mental muslimah perkotaan, serta meneliti efektivitas digitalisasi dakwah dalam mendukung aksesibilitas pengajian hadis di malam hari.